

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang yang telah dilaksanakan di PT. Syncrum Logistics dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT. Syncrum Logistics merupakan perusahaan yang bergerak di sektor transportasi barang dan pergudangan. Beroperasi sejak Juni 2008, perusahaan ini berfokus dalam layanan trucking untuk industri otomotif, terutama dalam distribusi suku cadang kendaraan bermotor. Saat ini, PT. Syncrum mengoperasikan 194 unit armada yang mencakup berbagai jenis kendaraan, seperti Pickup Box, CDE, CDD, Engkel, Tronton, dan Trailer, yang melayani pengiriman baik dalam maupun luar kota. Selain itu, perusahaan ini memiliki tiga gudang yang berlokasi di kawasan industri MM2100 Cibitung, tepatnya di Jalan Selayar B2 dan Jalan Jawa, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
2. Pelaksanaan Magang di PT. Syncrum Logistics saya ditempatkan di berbagai divisi seperti *Operational Trucking, Health Safety Environment (HSE), Maintenance, Fleet Management, Monitoring*, Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3), *Marketing, Tenko*, dan *Project Support*.
3. Penilaian HIRADC dilakukan dengan observasi secara langsung dalam menemukan area serta aktivitas kegiatan yang berbahaya. Kriteria dalam menentukan area dan aktivitas berbahaya diantaranya melihat dampak keparahan manusia, biaya, lingkungan, kinerja, dan reputasi pekerja maupun perusahaan.
4. Hasil analisis dan data di lapangan terkait penerapan K3 pada PT. Syncrum Logistics tergolong dalam perusahaan yang memiliki potensi bahaya dan resiko tingkatan sedang dengan frekuensi yang relatif tinggi. Pengendalian bahaya dan resiko pada bengkel PT. Syncrum Logistics sudah tergolong baik karena adanya penerapan *safety* secara menyeluruh dan tentu masih mengingat tingkat bahaya dan resiko yang ada.

5. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Syncrum Logistics telah dijalankan dengan cukup baik dan sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP) yang berlaku, namun masih perlu perbaikan. Sanksi seharusnya dijalankan dengan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap aturan K3 maupun SOP sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Magang yang telah saya laksanakan di PT. Syncrum Logistics, saya memiliki beberapa saran agar kedepannya perusahaan dapat berkembang lebih baik, yaitu :

1. Melakukan sosialisasi tindakan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh tenaga kerja serta yang terlibat untuk menekankan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan sistem K3 pada seluruh area PT. Syncrum Logistics.
2. Melakukan monitoring secara berkala terhadap semua aspek keselamatan yang terdapat pada operasional perusahaan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan menjaga proses berlangsungnya kegiatan yang lancar tepat waktu.
3. Meningkatkan Penerapan prinsip kerja ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin (5R) mencakup tentang terciptanya lingkungan pekerjaan perbaikan kendaraan yang kondusif dan bengkel perawatan kendaraan yang produktif, tujuannya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, higienis, aman, nyaman, mengurangi pemborosan waktu dan mempermudah identifikasi permasalahan pada proses perbaikan kendaraan.
4. Pengadaan dan penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan peraturan yang ada.
5. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai manajemen bahaya dan risiko dengan menggunakan teknik analisis selain metode HIRADC.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *kesehatan dan keselamatan kerja*. 6.
- Hayati, D. (2020). Identifikasi Resiko Bahaya Di Pergudangan Dengan Menggunakan Hiradc Hazard Identification Risk in Warehouse Using Hiradc. *Seminar Nasional Manajemen Industro Dan Rantai Pasok, 1*, 80–84.
- Ibrahim, H. (2013). *Strategi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berdasarkan OHSAS 18001:2007 dan Permenaker No. 50/MEN/2012*. 1(July), 7–8. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14835/1/Hasbi Ibrahim_.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14835/1/Hasbi%20Ibrahim_.pdf)
- JASMINE, K. (2014). Konsep dan Aplikasi Kesehatan Masyarakat. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Laili, A. N., Khoiriyah, N., Teknik Industri, J., Industri, T., Islam, U., Agung, S., Raya, J., Km, K., & Semarang, K. (2018). *Seminar dan Konferensi Nasional IDEC PENERAPAN MILKRUN DELIVERY UNTUK PENURUNAN STOK PADA KOMPONEN LOKAL SUPPLIER PT ABC*. 7–8.
- Lynas Rare Earths Limited. (2009). Code of conduct. *EBR - European Biopharmaceutical Review, 001*, 1–12. <https://lynasrareearths.com/wp-content/uploads/2021/04/Code-of-Conduct.pdf>
- OHSAS, 2007. (2019). *Sni Iso 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. 1–19.
- Ponda, H., & Fatma, N. F. (2019). Identifikasi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Departemen Foundry Pt. Sicamindo. *Heuristic, 16*(2), 62–74. <https://doi.org/10.30996/he.v16i2.2968>
- PurnamaTagueha, W., Jantje B Mangare, & Tisano Tj. Arsjad. (2018). Manajemen Resiko Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Kontruksi (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Teknik Unsrat). *Sipil Statik, 6*(11), 907–916.

- Rahardinto, B. B. (2020). *Pengembangan Model Multi-Drop Refrigerated-Container Loading Problem Untuk Produk Hortikultura Dengan Mempertimbangkan Internal Temperature Distribution*. 2507(February), 1–9.
- Rustam, S. & Y. (2023). keselamatan dan kesehatan kerja. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Soputan, G., Sompie, B., & Mandagi, R. (2014). Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4), 229–238.
- Yasmi, M. R., Amrullah, E., & Zeva, R. R. (2024). *Keselamatan Kerja Pada Industri Furnitur*. 19(1), 14–25.
- Yustika, A. E. (2016). *Buku Teknis Sarana Dan Prasarana Transportasi Desa*.